

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengendalian intern kas yang ada di perusahaan telah memadai, hal ini tercermin dalam pelaksanaan pengendalian intern yang ada pada PT. Taspen (Persero), yaitu :
  - a) Terdapat struktur organisasi yang didalamnya terdapat uraian tugas yang mencerminkan tanggung jawab setiap bagian yang ada di dalam perusahaan, sehingga mendorong karyawannya untuk mematuhi setiap peraturan yang ada.
  - b) Adanya seleksi terhadap calon karyawan baru untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan penggunaan sistem komputerisasi dalam pembuatan bukti transaksi.
  - c) Terdapat pemisahan fungsi otorisasi, pengawasan, pencatatan, dan penyimpanan kas. Adanya pelaksanaan *review* pada PT. Taspen (Persero) untuk menilai pelaksanaan prosedur, khususnya prosedur yang berhubungan dengan kas.
  - d) Adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang untuk setiap transaksi pengeluaran kas. Pelaksanaan penjurnalan oleh Bagian Akuntansi dilakukan berdasarkan dokumen yang telah diisi dan diotorisasi

disertai bukti-bukti pendukung.

- e) Pelaksanaan *monitoring* terhadap laporan pengeluaran dan penerimaan kas yang diterima oleh pejabat yang terkait.
  - f) Adanya brankas dan lemari khusus tempat penyimpanan uang dan dokumen-dokumen perusahaan yang terkunci dan menggunakan kodekode khusus serta tidak dapat dibuka oleh sembarang orang.
- 2) Pengelolaan kas yang dilakukan di PT. Taspen (Persero) telah efektif hal ini tercermin dari:
- a) Terdapat pemisahan fungsi antara bagian penyimpanan, bagian pencatatan, yang mengotorisasi, dan yang memeriksa, sehingga dapat meminimalkan kecurangan atau penyalahgunaan kas yang ada di dalam perusahaan.
  - b) Seluruh pendapatan yang diterima pada hari itu langsung disetorkan ke bank dan saldonya selalu diperiksa oleh Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan.
  - c) Setiap transaksi dilakukan dengan sistem komputerisasi dengan mencantumkan tanggal dan diotorisasi oleh Bagian Keuangan.
  - d) Bagian Keuangan selalu memeriksa transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada kasir, sehingga penggelapan kas dengan cara *lapping* dapat dihindari.

- 3) Pengendalian intern kas telah berperan dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas, hal ini dapat dilihat dari :
- a) Terdapat pemisahan fungsi antara bagian penyimpanan dan bagian pencatatan serta uang yang diterima hari itu langsung disetorkan ke bank atau paling lambat keesokan harinya.
  - b) Bagian Keuangan selalu memeriksa hasil penjualan dengan melakukan *cross check* antara catatan menurut kasir dan catatan pengambilan barang di gudang.
  - c) Dengan adanya otorisasi dari pejabat berwenang untuk setiap pengeluaran, sehingga tidak terjadi pengeluaran yang tidak semestinya dan dengan adanya PT. Taspen (Persero) telah meminimalkan risiko pencurian uang tunai dan penyalahgunaannya oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.
  - d) Pencocokan antara catatan saldo menurut bank dengan catatan saldo pada perusahaan oleh Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan.
  - e) Bagian Keuangan selalu mencocokkan jumlah kas yang ada pada kasir dengan bukti-bukti transaksinya, kemudian Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan mencocokkan kembali dengan catatan menurut Bagian Akuntansi.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka penulis ingin memberikan saran untuk meningkatkan fungsi internal audit dan meningkatkan efektivitas pengelolaan kas pada PT. Taspen (Persero)

- 1) Sebaiknya Internal Audit PT Taspen (Persero) melakukan survey pendahuluan sebelum melakukan perencanaan audit. Hal ini perlu dilakukan dengan pertimbangan bahwa kondisi perusahaan akan selalu berkembang dan sejalan dengan perkembangan perusahaan, maka kegiatan operasi dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi juga akan berubah. Oleh karena itu prosedur dan perencanaan audit juga harus disesuaikan dengan perubahan tersebut. Hal ini dapat diidentifikasi dengan melakukan survei pendahuluan terlebih dahulu sebelum melakukan audit.
- 2) Sebaiknya dalam perencanaan internal audit atas pemeriksaan untuk bukti kas masuk dan bukti kas keluar dilakukan pada tahun berjalan, seharusnya tidak hanya pada bulan Juni sampai bulan Desember karena fungsi auditor internal sebagai pengawas dalam perusahaan.
- 3) Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kas dengan terus meningkatkan *cash flow* perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan dalam menentukan penyediaan kas yang diperlukan.